

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang studi kelayakan Sungai Cigasong sebagai media pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* pada materi pencemaran air, siswa SMP Kelas VII di Kecamatan Cigasong Kabupaten Majalengka, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Sungai Cigasong layak sebagai media pembelajaran dilihat dari kemudahan akses, tingkat keamanan, efisien waktu, biaya, media, materi, serta karakteristik Sungai Cigasong. Hal ini didasarkan pada hasil observasi ke Sungai Cigasong.

Implementasi media Sungai Cigasong dalam pembelajaran CPS terhadap materi pencemaran air secara signifikan dapat meningkatkan penguasaan konsep siswa, meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Siswa memberikan tanggapan positif terhadap penerapan media Sungai Cigasong dalam pembelajaran CPS pada materi ajar pencemaran air.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang kelayakan Sungai Cigasong sebagai media pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* pada materi pencemaran air siswa SMP Kelas VII pada materi ajar pencemaran air, maka terdapat beberapa hal yang harus dijadikan perhatian dan sebagai saran bagi penelitian–penelitian selanjutnya. Berikut adalah saran-saran tersebut:

1. Guru lebih mempertimbangkan lagi untuk mencoba model pembelajaran yang bervariasi dan inovatif agar siswa tidak bosan. Contohnya dengan

menggunakan media sungai, hutan, lahan pertanian dan lingkungan sekitar sekolah sebagai bahan observasi materi ajar.

2. Lingkungan dapat dijadikan sebagai media pembelajaran untuk mengaplikasikan teori yang didapat siswa SMP di kelas dan dapat diterapkan pada materi-materi mata pelajaran yang lainnya.
3. Dalam penelitian ini Sungai Cigasong sebagai media pembelajaran CPS tidak mengalami pencemaran air yang tinggi, maka perlu dipertimbangkan untuk memilih media penelitian dengan pencemaran tingkat tinggi, agar siswa lebih tertantang untuk meneliti, memahami dan mencari solusi terhadap masalah pencemaran yang terjadi, serta siswa dapat lebih peduli terhadap lingkungan.